

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan *fair value* yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu dalam merevaluasi aktiva tetap milik PT. Kabelindo Murni Tbk, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penggunaan Metode Revaluasian dapat memberikan nilai aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode Historical Cost.
- b. Penerapan PSAK 16 mengenai revaluasi aktiva tetap menggunakan metode perbandingan data pasar dan metode kalkulasi biaya, dan metode ini yang diterapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu dalam menilai aktiva tetap milik PT. Kabelindo Murni Tbk.
- c. Penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu telah mengikuti standar operasional yang sesuai dengan PSAK 16 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI)
- d. Selain untuk mengetahui nilai aset yang dimiliki, revaluasi aktiva tetap juga digunakan untuk penyusunan laporan keuangan serta dapat digunakan untuk kepentingan jaminan kredit di Bank.
- e. Masih banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan model Revaluasian dalam merevaluasi aktiva tetap perusahaannya dikarenakan untuk mengurangi pembayaran pajak.

5.2. SARAN

Setelah menerapkan nilai wajar atau nilai pasar dalam merevaluasi aktiva tetap milik PT. Kabelindo Murni Tbk, dan melakukan pembahasan dengan menggunakan metode pendekatan data pasar (*market data approach*) dan metode pendekatan biaya (*cost approach method*) serta tinjauan langsung di lapangan, maka saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

- a. PT. Kabelindo Murni Tbk, hendaknya didalam internal managemennya sudah mulai menerapkan model revaluasian dalam menilai kembali aktiva tetapnya.
- b. merenovasi bangunan-bangunan yang sudah tidak memiliki sisa umur ekonomis agar menjaga keselamatan dalam bekerja dan meningkatkan nilai daripada bangunan itu sendiri.
- c. Sebaiknya PT. Kabelindo Murni Tbk, mengolah lahan kosong yang berada dilingkungan pabrik menjadi taman hias ataupun bangunan gudang yang memiliki nilai ekonomis dari pada dibiarkan lahan tersebut kosong.